

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Bupati, "BID Optimalkan Pemanfaatan Dana Desa"

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung

Sumber / Hal : Galamedia/Hal.5

Edisi : Kamis, 06 Desember 2018

## Bupati, "BID Optimalkan Pemanfaatan Dana Desa"

**SOREANG, (GM).-**

Terkait adanya kenaikan Dana Desa (DD) di tahun mendatang, para kepala desa (kades) dituntut memiliki Program Inovasi Desa (PID). Program ini sangat dibutuhkan, agar DD dapat dimanfaatkan secara optimal oleh desa yang menerimanya.

Bupati Bandung, H. Dadang M. Naser menyampaikan hal itu dalam acara Bursa Inovasi Desa (BID) yang diselenggarakan di Gedung Moch. Toha Soreang, Selasa (4/12). "Selain kreativitas dari desa itu sendiri dalam mencari dana asli pemerintahan desa, setiap desa pun harus di-support. Tahun depan DD Kab. Bandung naik sekitar Rp 51 miliar, sehingga total untuk keseluruhan desa akan mendapat Rp 311 miliar. Bisa ditambah dengan bantuan dari Alokasi Dana Perimbangan Desa (ADPD), setiap desa bisa mengelola antara Rp 3 miliar sampai Rp 4 miliar. Dengan jumlah yang cukup besar, kepala desa harus punya program inovasi dalam membangun wilayahnya," ungkap bupati.

Dijelaskan, inovasi dalam pembangunan desa terbagi dalam tiga menu yaitu infrastruktur, kewirausahaan, dan sumber daya manusia (SDM). "Para kepala desa bisa memilih satu atau lebih konten dalam setiap menu yang disajikan. Ada beberapa konten yang bisa dipilih oleh para kepala desa. Setelah memilih menu yang dirasa cocok, nanti diterapkan di desanya masing-masing. Menu infrastruktur, silakan konten mana yang dibutuhkan daerahnya. Kalau infrastruktur di desanya sudah mantap, silakan pilih konten di menu kewirausahaan dan SDM. Jadi larinya nanti ke arah ekonomi dalam rangka menyejahterakan masyarakat," imbuhnya.

Bupati berharap, BID dijadikan media agar kepala desa semakin inovatif dalam menggali potensi dan peluang yang dimiliki. "Para kepala desa juga diharapkan dapat memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), untuk mendorong perkembangan ekonomi menuju desa yang sejahtera. Desa se-

jahtera artinya siap data, tahu potensi, dan paham akan masalah di wilayahnya masing-masing. Hal ini selaras dengan visi Kab. Bandung yang Maju, Mandiri dan Berdaya Saing," terangnya.

Acara yang digagas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kab. Bandung tersebut, mengangkat tema "Sabilulungan untuk Indonesia Hebat, Desa Berinovasi dan Berprestasi" itu dihadiri 31 camat, 270 kepala desa, 270 Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan 124 Tim Pengelola Inovasi Desa (TIPD).

### Inovasi

Kepala DPMD Kab. Bandung, Drs. H. Tata Irawan Subandi menuturkan bahwa dengan adanya PID, kepala desa tidak akan lagi kebingungan saat mengelola DD atau ADPD. "Inti dari BID ini, adalah bagaimana para kepala desa tidak lagi kebingungan saat menerima DD. Mereka juga bisa melihat inovasi di desa lain untuk ditiru, kemudian melakukan modifikasi sesuai dengan kondisi daerahnya masing-masing," ujarnya.

Menurutnya, BID sendiri bertujuan memperkenalkan inovasi masyarakat yang berkembang di desa-desa dalam menyelesaikan masalah dan menjalankan kegiatan pembangunan. "Selain itu, BID juga bertujuan untuk saling berbagi kegiatan inovasi yang telah didokumentasikan dalam bentuk video maupun tulisan. Sekaligus juga untuk menjangkau inovasi-inovasi yang belum terdokumentasikan," katanya.

Disebutkan, setiap desa dapat memilih lebih dari satu inovasi, selanjutnya kepala desa menandatangani piagam sebagai komitmen bahwa inovasi yang dipilih tersebut akan dijalankan. "Bila desa tersebut sudah memiliki ide yang sudah berhasil dilak-

sanakan, bisa pula menginformasikan di forum ini yang mungkin bisa ditiru oleh desa-desa lain. Tentunya kita semua berharap dengan kegiatan ini, akan merubah *mindset* para kepala desa dalam membangun wilayahnya," pungkasnya. (B.122)\*\*